

EVALUASI PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 72 PADA PT. BUMI SELARAS ASRI MANADO

Grace Noviyanti Taminggu¹, Lintje Kalangi², Dhullo Afandi³

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : gtaminggu@gmail.com

ABSTRACT

All companies, whether engaged in trading, services and the real estate industry, must recognize, measure, present and disclose their income in accordance with applicable accounting standards, namely based on Financial Accounting Standards 72, so that the information presented in the financial statements is evident and accurate. This research aims to evaluate the implementation of Financial Accounting Standards 72 accounting treatment at PT. Bumi Selaras Asri Manado. This type of research is descriptive qualitative research with the aim of describing in writing the data from interviews and documentation. The results obtained indicate that PT. Bumi Selaras Asri Manado in the application of the recognition, measurement, and presentation of its income is in accordance with Financial Accounting Standards Number 72, but in its disclosure it is not fully in accordance with Financial Accounting Standards 72 because the company in its financial statements and notes to financial statements only discloses part of the quantitative information and does not disclose qualitative information. So that there is some information that is not disclosed in the financial statements, such as the separation of revenue based on category that describes how the amount, timing, and uncertainty and cash flows determined by economic factors, and information regarding performance obligations, including information about when the company will recognize sales and information about when payments are due.

Keywords: PSAK Nomor 72, Recognition, Measurement, Presentation, Disclosure

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sekarang ini berkembang dengan pesat, sehingga peluang untuk mengembangkan usaha semakin meningkat. Pesatnya perkembangan ekonomi dibarengi dengan tingginya tingkat pertumbuhan penduduk. Semakin banyak penduduk di Indonesia, maka semakin banyak juga kebutuhan akan tempat tinggal, sehingga persaingan dalam perusahaan yang bergerak di bidang real estat semakin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan real estat harus mampu menyajikan informasi keuangannya dengan jelas dan tepat, diantaranya yaitu informasi mengenai pendapatan. Pendapatan merupakan unsur penting bagi sebuah perusahaan, terlebih khusus bagi perusahaan yang berorientasi pada laba karena pendapatan merupakan indikator pembentuk laba. Oleh karena itu pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam penyajian informasi keuangan. Pada tahun 2017 Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 ini menggantikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 44 mengenai Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat.

PT. Bumi Selaras Asri Manado merupakan perusahaan yang bergerak di bidang real estat. PT. Bumi Selaras Asri Manado dalam penyajian informasi keuangannya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu peneliti menemukan bahwa terdapat perusahaan dalam menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 masih belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72. Seperti terdapat perusahaan yang mengakui pendapatannya tidak pada periode yang tepat sehingga nilai pendapatan yang diakui dan dicatat pada laporan keuangan terlalu tinggi dan juga terdapat perusahaan dalam menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 belum memenuhi 5 tahapan dalam analisis transaksi yang disyaratkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72. Selain itu banyak perusahaan real estat yang kesulitan dalam menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72, dikarenakan pada Standar Akuntansi yang sebelumnya berlaku perusahaan real estat dapat mengakui pendapatannya walaupun unit yang dijual masih dalam tahap pembangunan, sedangkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 perusahaan dapat mengakui pendapatan ketika perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya atau ketika unit tersebut telah dialihkan kepada pelanggan. Berdasarkan hal inilah maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian penerapan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan pada PT. Bumi Selaras Asri Manado dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2018:1.3), terdapat tiga aktivitas dasar dari akuntansi yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang terjadi dalam perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan.

2.2 Akuntansi Keuangan

Kieso, Weydgandt, dan Warfield (2019:1.3) mendefinisikan akuntansi keuangan sebagai sebuah proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal.

2.3 Akuntansi Pendapatan

Spiceland, Nelson, dan Thomas (2019:277) mendefinisikan pendapatan adalah penerimaan kas atau piutang yang diterima perusahaan dari penjualan barang ataupun jasa kepada pelanggan.

2.4 Sumber dan Jenis Pendapatan

Ruang lingkup pendapatan yaitu pendapatan dari penjualan barang, pendapatan dari penjualan jasa, dan pendapatan dari penggunaan aset oleh pihak ketiga yang menghasilkan bunga, *royalty* dan dividen (IAI, 2019:311).

2.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 menyatakan bahwa tujuan dari pernyataan ini yaitu menetapkan prinsip yang diterapkan perusahaan untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan mengenai sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

2.6 Pengakuan Pendapatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 menyatakan bahwa sebelum perusahaan melakukan pengakuan pendapatan, perusahaan terlebih dahulu menganalisis transaksi berdasarkan kontrak dengan 5 tahapan, yaitu:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan

2.7 Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 menyatakan saat perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan, perusahaan mengakui pendapatan atas sejumlah harga transaksi yang dialokasikan terhadap kewajiban pelaksanaan. Harga transaksi tersebut tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

2.8 Penyajian Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72

Ketika salah satu pihak dalam kontrak telah melaksanakan kewajibannya, perusahaan menyajikan kontrak dalam laporan posisi keuangan sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak.

2.9 Pengungkapan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72

Tujuan persyaratan pengungkapan adalah agar perusahaan mengungkapkan informasi yang cukup sehingga pengguna laporan keuangan memahami sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Perusahaan mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai kontrak dengan pelanggan. Perusahaan mengungkapkan diantaranya informasi mengenai pemisahan pendapatan, saldo kontrak, dan kewajiban pelaksanaan.

2.10 Penelitian Terdahulu

Hana Rolanda Rizal (2020) Dampak Pengakuan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Diterapkan PSAK Nomor 72 Dalam Laporan Keuangan PT. X, hasil penelitian yaitu pengakuan pendapatan PT. X dicatat terlalu tinggi dikarenakan pendapatan diakui tidak pada periode yang tepat. Claristy Novenaliane Halim (2020) Pengaruh Implementasi Pengakuan Pendapatan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018-2019), hasil penelitian yaitu implementasi PSAK Nomor 72 terhadap rasio likuiditas berpengaruh negative, sedangkan implementasi PSAK Nomor 72 terhadap rasio aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan pasar tidak berpengaruh. Mia Maysita Aghogho (2020) Evaluasi Penerapan PSAK Nomor 72 atas Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada PT. Bitung Cemerlang, hasil penelitian yaitu PT. Bitung Cemerlang dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan belum sepenuhnya menerapkan 5 model langkah dalam mengakui dan mengukur pendapatan sesuai dengan PSAK Nomor 72.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan mengevaluasi kesesuaian antara perlakuan akuntansi pendapatan pada PT. Bumi Selaras Asri Manado dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

3.4 Metode dan Proses Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

3.4.2 Proses Analisis Data

1. Wawancara dan Dokumentasi.
2. Menganalisis Data.
3. Pembahasan.
4. Kesimpulan dan Saran.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Pendapatan PT. Bumi Selaras Asri Manado

Sumber pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang terdapat pada PT. Bumi Selaras Asri Manado, yaitu pendapatan dari penjualan rumah, pendapatan dari penjualan ruko, dan pendapatan dari penjualan kavling tanah.

4.1.2 Pengakuan Pendapatan PT. Bumi Selaras Asri Manado

PT. Bumi Selaras Asri Manado akan melakukan pengakuan pendapatan untuk seluruh transaksi penjualan yang telah selesai baik itu penjualan dengan metode *hard cash*, kas bertahap, ataupun kredit kepemilikan rumah. Pengakuan pendapatan dilakukan untuk seluruh transaksi penjualan yang telah lunas, dan sudah menandatangani akta jual beli sebagai bukti dari peralihan hak atas tanah dan bangunan. Pada tahun 2020 PT. Bumi Selaras Asri Manado mengakui penjualan atas 11 ruko, 29 rumah, dan 4 kavling yang telah lunas dan telah memiliki akta jual beli pada tanggal 30 September 2020.

4.1.3 Pengukuran Pendapatan PT. Bumi Selaras Asri Manado

PT. Bumi Selaras Asri Manado dalam menentukan harga jual atau harga pengikatan memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan seperti harga tanah, harga bangunan, biaya operasional, dan lain-lain. Harga transaksi yang akan diakui perusahaan pada laporan keuangan adalah harga jual atau harga pengikatan dikurangi dengan pajak pertambahan nilai (PPN) dan biaya surat.

4.1.4 Penyajian dan Pengungkapan PT. Bumi Selaras Asri Manado

PT. Bumi Selaras Asri Manado menyajikan dan mengungkapkan uang muka penjualan dan pendapatan atas penjualan pada laporan keuangannya sebagai berikut:

1. Penyajian dan Pengungkapan Uang Muka Penjualan

Berikut merupakan penyajian dan pengungkapan uang muka penjualan pada laporan posisi keuangan (parsial) dan catatan atas laporan keuangan (parsial) PT. Bumi Selaras Asri Manado.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (Parsial) PT. Bumi Selaras Asri Manado

		31/12/2020	30/11/2020
Kewajiban & Ekuitas			
<u>Kewajiban Lancar :</u>			
	Uang Muka Penjualan	735,029,999	695,663,635
	Sewa Diterima Dimuka	250,000,002	258,333,335
	Hutang Kontraktor	45,963,875	145,963,875
	Hutang Pajak	2,433,123	(2,503,719)
	Hutang Lain-Lain	2,311,874,438	2,311,429,994

Total Kewajiban Lancar	3,445,301,437	3,408,887,120
-------------------------------	----------------------	----------------------

Sumber: Data PT. Bumi Selaras Asri Manado, 2021

Tabel 2. Catatan Atas Laporan Keuangan (Parsial) PT. Bumi Selaras Asri Manado

	31/12/2020	30/11/2020
Uang Muka Penjualan		
Uang Muka Penjualan	22,490,184,115	22,450,817,751
Uang Muka Penjualan Rumah – Pengakuan Penjualan	(20,249,034,111)	(20,249,034,111)
Uang Muka Penjualan Kavling – Pengakuan Penjualan	(1,506,120,005)	(1,506,120,005)
Jumlah Uang Muka Penjualan	735,029,999	695,663,635

Sumber: Data PT. Bumi Selaras Asri Manado, 2021

2. Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan atas Penjualan

Berikut merupakan penyajian dan pengungkapan pendapatan atas penjualan rumah, ruko, dan kavling tanah pada laporan keuangan berupa laporan laba rugi (parsial) dan catatan atas laporan laba rugi (parsial) PT. Bumi Selaras Asri Manado.

Tabel 3. Laporan Laba Rugi (Parsial) PT. Bumi Selaras Asri Manado

	31/12/2020	AKUMULATIF
Pendapatan:		
Penjualan	-	21,755,154,116
Harga Pokok Penjualan	-	(11,974,494,509)
Laba (Rugi) Kotor	-	9,780,659,607
Pendapatan Sewa:		
Pendapatan Sewa	29,840,908	214,608,594
Pendapatan Jasa Pelayanan	9,243,939	122,908,577
Pendapatan fasilitas listrik	2,876,280	25,908,039
Laba (Rugi) Kotor	41,961,127	10,144,084,817

Sumber: Data PT. Bumi Selaras Asri Manado, 2021

Tabel 4. Catatan Atas Laporan Laba Rugi (Parsial) PT. Bumi Selaras Asri Manado

	31-Dec-2020	AKUMULATIF
Penjualan :		
Penjualan Kavling	-	1,506,120,005
Penjualan Rumah	-	12,656,990,351
Penjualan Ruko	-	7,592,043,760
Total Penjualan	-	21,755,154,116

Sumber: Data PT. Bumi Selaras Asri Manado, 2021

4.2 Pembahasan

Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian antara kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan pada PT. Bumi Selaras Asri Manado dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72.

Tabel 5. Perbandingan Perlakuan Akuntansi Pendapatan pada PT. Bumi Selaras Asri Manado dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72	PT. Bumi Selaras Asri Manado	Sesuai/Belum Sepenuhnya Sesuai/Tidak Sesuai
PENGAKUAN		
<p>Dalam menentukan pengakuan pendapatan, terlebih dahulu harus menganalisis transaksi berdasarkan kontrak dengan 5 tahapan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan. 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan 3. Menentukan harga transaksi 4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan 5. Mengakui pendapatan ketika perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Bumi Selaras Asri Manado dan pelanggan menyetujui isi dalam kontrak dan akan melaksanakan kewajiban masing-masing. 2. Perusahaan menjadikan penjualan rumah, ruko, atau kavling sebagai kewajiban pelaksanaannya. 3. Perusahaan menentukan harga transaksi yaitu harga pengikatan di kurangi PPN dan Biaya Surat. 4. Perusahaan mengalokasikan harga transaksi terhadap satu kewajiban pelaksanaan. 5. Ketika penjualan belum selesai perusahaan mencatut penerimaan dari penjualan sebagai uang muka penjualan dan perusahaan akan mengakui pendapatan ketika penjualan telah selesai. 	Sesuai
PENGUKURAN		
<p>Perusahaan mengakui pendapatan atas sejumlah harga transaksi yang menjadi hak dari perusahaan atas penjualan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.</p>	<p>PT. Bumi Selaras Asri Manado mengakui penjualan dengan jumlah dari harga pengikatan dikurangi pajak pertambahan nilai dan biaya titipan surat.</p>	Sesuai
PENYAJIAN		
<p>Apabila pelanggan membayar imbalan, sebelum perusahaan menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya, perusahaan menyajikannya sebagai liabilitas kontrak didalam laporan posisi keuangan sampai perusahaan menyelesaikan kewajiban pelaksanaan tersebut.</p>	<p>PT. Bumi Selaras Asri Manado menyajikan penerimaan pembayaran atas transaksi penjualan yang belum selesai, sebagai uang muka penjualan di dalam laporan posisi keuangan dan juga pada catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan penjualan rumah, ruko, dan kavling yang telah selesai di dalam laporan laba rugi dan catatan atas laporan laba rugi.</p>	Sesuai
PENGUNGKAPAN		

<p>Perusahaan harus mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemisahan pendapatan berdasarkan kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan. 2. Saldo awal dan akhir liabilitas kontrak dari kontrak dengan pelanggan. 3. Informasi mengenai kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didalam laporan keuangan perusahaan belum mengungkapkan pemisahan pendapatan berdasarkan kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan. 2. Perusahaan didalam laporan keuangan mengungkapkan saldo awal dan saldo akhir dari uang muka penjualan. 3. Catatan atas laporan keuangan perusahaan tidak berisi informasi kualitatif dan hanya berisi sebagian informasi kuantitatif. Sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai informasi atas kewajiban pelaksanaan seperti informasi mengenai saat pembayaran jatuh tempo. 	<p>Belum Sepenuhnya Sesuai</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------

(Sumber: data olahan; 2021)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan yang dilakukan PT. Bumi Selaras Asri Manado telah sesuai dengan seluruh tahap yang terdapat pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72, yaitu tahap mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, tahap mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, tahap menentukan harga transaksi, tahap mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan, dan tahap terakhir yaitu mengakui pendapatan ketika perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya.
2. Pengukuran pendapatan pada PT. Bumi Selaras Asri Manado telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72, dimana perusahaan memisahkan jumlah yang akan diakui sebagai pendapatan dengan jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga dari harga jual. Perusahaan dalam menentukan harga jual memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan. Harga transaksi pada kontrak dengan pelanggan hanya dialokasikan pada satu kewajiban pelaksanaan tunggal, yaitu penjualan rumah, ruko, atau kavling.
3. Penyajian pada PT. Bumi Selaras Asri Manado telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72, dimana perusahaan menyajikan uang muka penjualan pada laporan posisi keuangan bagian kewajiban atau sebagai liabilitas kontrak dan perusahaan telah menyajikan seluruh pendapatan atau penjualan yang diakui selama tahun 2020 pada laporan laba rugi perusahaan.
4. Pengungkapan PT. Bumi Selaras Asri Manado belum sepenuhnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 karena perusahaan didalam laporan keuangan hanya mengungkapkan sebagian dari informasi kuantitatif dan tidak mengungkapkan informasi kualitatif. Sehingga terdapat beberapa informasi yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan seperti pemisahan pendapatan berdasarkan kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan serta arus kas yang dipengaruhi oleh faktor ekonomik, dan informasi mengenai kewajiban pelaksanaan diantaranya informasi mengenai saat pembayaran jatuh tempo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti ingin memberikan saran kepada PT. Bumi Selaras Asri Manado, yaitu:

1. Perusahaan harus menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 serta memperhatikan dan patuh terhadap ketentuan-ketentuan didalamnya secara lebih baik dan menyeluruh, sehingga laporan keuangan yang disajikan menggambarkan seluruh informasi yang dibutuhkan dan dalam pengambilan keputusan tidak terjadi kesalahan.
2. Perusahaan sebaiknya melengkapi catatan atas laporan keuangan dengan menyajikan informasi kuantitatif dan juga informasi kualitatif sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan semua informasi yang dibutuhkan pemakai laporan keuangan.
3. PT. Bumi Selaras Asri Manado diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan patuh kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, terus meningkatkan kualitas pelayanannya, serta terus melakukan inovasi agar bisa menjadi salah satu perusahaan real estat terkemuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghogho, M., Kalangi, L., & Kindangen, W. (2020). Evaluasi Penerapan PSAK 72 atas Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada PT. Bitung Cemerlang. *JURNAL EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 1003-1010.
DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32665>
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Edisi Pertama. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Halim, N. C. (2020). Pengaruh Implementasi Pengakuan Pendapatan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1-14. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6790>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan. IAI. Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt J. J., & Warfield T. D. (2019). *Intermediate Accounting*, 7th Edition. USA: Jhon Wiley and Sons. Inc
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Rizal, H. R., Suhartati, T., & Nuraeni, Y. (2020). Dampak Pengakuan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Diterapkan PSAK 72 Dalam Laporan Keuangan PT. X. *ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(1), 1243-1252.
DOI: <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2837>
- Spiceland, J. D., Nelson, M. W., & Thomas, W. B. (2019). *Intermediate Accounting*, 10th Edition. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Weygandt, J. J., Kimel P. D., & Kieso D. E. (2018). *Accounting Principles*, 13th Edition. USA: Jhon Wiley and Sons. Inc.